

**PENGUASAAN KOSAKATA DALAM
PEMBELAJARAN PETA PIKIRAN
(Studi Kasus pada Kelompok B TK Pembina Sukadana
Lampung Timur 2015)**

LIA RICKA PRATAMA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran penguasaan kosakata dalam pembelajaran peta pikiran di kelompok B TK Pembina Sukadana Lampung Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Analisis data menggunakan model penjadohan Campbell. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemerolehan kosakata anak berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan bermain, (2) proses berbagi kata anak dilakukan melalui pengalaman baik yang dimiliki anak dari luar pembelajaran maupun yang diperoleh anak ketika proses pembelajaran, (3) terjadi keragaman proses pemerolehan yang terdiri dari kata benda, kata kerja, kata keterangan, kata ganti dan kata sifat.

Kata Kunci : kosakata, peta pikiran

**Vocabulary Mastery in Approach of Mind Mapping
(Case Study in Group B Kindergarten of Pembina Sukadana
East Lampung 2015)**

LIA RICKA PRATAMA

ABSTRACT

This research aimed to get abstract of vocabulary mastery in Mind Mapping at group B Kindergarten Pembina Sukadana East Lampung. This research is qualitative research with case study method. Analysis of data uses Campbell Matching. The data collection technic uses observation, interview, and documentation. The result of the research shows that: (1) vocabulary collection of the children comes from family environment, school environment and playing ground, (2) the process of sharing vocabulary for children is done through experience, both experiences which are had by children from outside learning and experiences which are had by children when learning process, (3) occur varieties of collecting process which are consist of noun, verb, adverb, pronoun and adjective.

Key words : vocabulary, mind mapping.

RINGKASAN

LIA RICKA PRATAMA, PENGUASAAN KOSAKATA DALAM PEMBELAJARAN PETA PIKIRAN (Studi Kasus pada Kelompok B TK Pembina Sukadana Lampung Timur 2015)

Masa anak usia dini merupakan masa yang paling penting bagi perkembangan anak sehingga anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat baik fisik maupun mental, perkembangan otak sebagai pusat kecerdasan terjadi sangat cepat karena perkembangan otak pada anak usia dini telah mencapai 80 persen dari orang dewasa sehingga masa itu disebut sebagai golden age. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari melalui bahasa manusia dapat berkomunikasi untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain. Selain itu bahasa juga memberikan sumbangan yang signifikan dalam perkembangan anak, dengan menggunakan bahasa anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat bergaul dengan lingkungannya. Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) kemampuan berbahasa termasuk salah satu aspek perkembangan yang dikembangkan. Kemampuan dasar bahasa anak meliputi empat keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Hal ini dapat dilihat dari manifestasi tingkah laku mereka dalam berhubungan dengan orang lain.

Salah satu unsur bahasa yang sangat penting adalah kata. Dalam berkomunikasi lisan atau tulisan, kata merupakan unsur mutlak yang harus digunakan. Kata-kata dirangkai menjadi frasa, klausa dan kalimat menggunakan suatu kaidah tertentu yang sudah disepakati. Rangkaian kalimat inilah yang kemudian membentuk suatu ide yang ingin di sampaikan kepada orang lain. Ide tidak mungkin tersampaikan tanpa melalui kata-kata.

Oleh karena itu kata merupakan unsur dasar yang sangat penting dalam berkomunikasi, kemampuan berbahasa yang baik tidak terlepas dari penguasaan kosakata yang cukup, karena kosakata atau pembendaharaan kata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bahasa atau kemampuan-kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis. Seorang anak harus memiliki kosakata yang cukup untuk bisa memahami apa yang dilihat dan didengar, dapat berbicara dan menulis dengan kata yang tepat sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik: (1) Observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model penjadohan Campbell. Aktivitas dalam dalam analisis data model Campbell yaitu *general statement* (pernyataan umum), *sorting statement* (pemilihan pernyataan), dan pembuatan peta konsep. langkah-langkah analisis data adalah: (1) pernyataan umum (*general statement*), (2) pemilihan pernyataan (*sorting statement*), (3) pembuatan peta konsep (*Development of the concept map*)

Lingkungan rumah merupakan lingkungan pertama bagi anak. Sekolah pertama yang dikenal oleh anak adalah keluarga. Dan bahasa yang dikenal oleh anak pertama kali adalah bahasa ibu. Keluarga berperan sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak baik untuk pertumbuhan fisik maupun psikisnya. Perkembangan anak juga sangat tergantung dengan keluarga yang akan menstimulasinya. Bahasa yang dikenal anak pertama kali adalah bahasa ibu. Kosa kata sangat penting dan berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak. Hal ini berkenaan dengan komunikasi yang dilakukan oleh anak dengan orang lain yang ada di sekitarnya. Semakin banyak orang di sekitar anak yang selalu mengajak berbicara, maka kosa kata anak juga akan berkembang semakin banyak.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua bagi anak. Lingkungan sekolah ini adalah lingkungan yang dipercaya sangat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan anak ketika anak sudah menginjakkan kaki ke dunia pendidikan. Pendidikan anak usia dini di sekolah bertugas untuk merangsang dan mengembangkan kemampuan anak sehingga anak dapat berkembang sesuai dengan usianya. Bermain dapat merangsang perkembangan anak. Lingkungan bermain yang kondusif dan sesuai dengan keinginan anak dapat menentukan proses perkembangan anak

Proses berbagi kata anak dalam pembelajaran peta pikiran yaitu proses berbagi kata melalui pengalaman, proses berbagi kata melalui tanya jawab, serta melalui gambar. Kata – kata ini sudah sangat tidak asing dan bahkan telah sering dipakai dalam bidang apapun. Pengalaman yang dilakukan dan diperoleh anak ketika bermain di luar rumah, ketika di rumah dan ketika dalam pembelajaran di sekolah merupakan pengalaman yang akan dipakai anak dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Pengalaman yang dialami anak usia dini akan berpengaruh kuat terhadap kehidupan selanjutnya. Pengalaman tersebut akan bertahan lama, bahkan tidak dapat terhapuskan walaupun hanya bisa tertutupi. Bila suatu saat ada yang memancing pengalaman hidup yang pernah di alami, maka efek tersebut akan muncul kecuali dalam bentuk yang berbeda.

Tanya jawab adalah sarana komunikasi yang dipakai oleh semua orang dalam segala hal. Ini merupakan metode yang selalu dipakai di Taman Kanak - kanak. Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab.

Gambar merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak. Anak-anak menyukai gambar-gambar apapun terlihat menarik bagi mereka. Ketika anak-anak sedang berada dalam perjalanan, mereka akan sering melihat-lihat sekeliling sambil

melihat gambar-gambar yang ada di sekeliling jalan. Ketika anak mengetahui ada gambar yang dia tidak tahu, maka kebiasaan anak akan menanyakan gambar itu kepada orang dewasa di dekatnya. Gambar juga dapat membuat anak mempunyai imajinasi. Anak dapat bercerita dengan gambar yang ada di sekelilingnya. Imajinasi mereka seolah berjalan sesuai dengan gambar tersebut, dan akan menyusun kata-kata untuk menyampaikan cerita tentang gambar yang dilihatnya.

Ragam kosakata yang dimiliki anak dalam pembelajaran peta pikiran yaitu kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, dan kata ganti. Ragam kosakata yang dipelajari dan diperoleh anak ketika di sekolah sesuai dengan kosa kata yang seharusnya dikuasai anak usia taman kanak-kanak.